

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
BEI Periode Tahun 2016-2020)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



AULIA RISKHA AMANDA

B1023181039

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Aulia Riska Amanda
NIM : B1023181039
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwas Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 30 Januari 2023



Aulia Riska Amanda

NIM. B1023181039

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Aulia Riska Amanda
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tanggal Ujian :

Judul Skripsi:

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, Januari 2023

Aulia Riska Amanda
NIM. B1023181039

LEMBAR YURIDIS

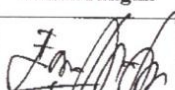
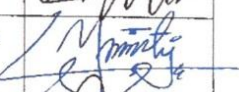
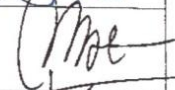
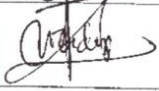
PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Penanggung Jawab Yuridis


Aulia Riska Amanda
B1023181039

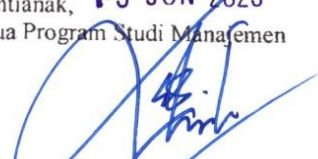
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 07 Februari 2023

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing 1	Dr. Helma Malini, SE. MM, CiQar	5/05/2023	
		NIP. 198109092006042002		
2	Pembimbing 2	Yulyanti Fahrana SE, M.Si	01/05/2023	
		NIP. 197902182014042001		
3	Penguji 1	Dr. Mustaruddin, SE, M.Si	09/05/2023	
		NIP. 196206021989031002		
4	Penguji 2	Dr. Wendy, SE, M.Sc	09/05/2023	
		NIP. 198304182005011001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, **19 JUN 2023**
Ketua Program Studi Manajemen


Dr. Erna Listiana, S.E., M.Si.
NIP. 197407251998022001NIP

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan ridho, berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. Tidak lupa juga penulis senantiasa panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi besar kita, Rasulullah SAW.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan berkat dan rahmat serta kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat sampai pada tahap ini.
2. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Barkah, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Titik Rosnami, S.E., M.Si., CIQaR selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Dr. Erna Listiana, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

7. Ibu Dr. Hj. Juniwati, S.E., M.P. selaku Ketua PPAPK Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Bapak Syahbandi, S.E., M.M. selaku Sekretaris PPAPK Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Ibu Yulyanti Fahrana SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, memberikan masukan sehingga peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik.
10. Ibu Dr. Helma Malini, SE, M.M, CIQaR selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan, masukan, serta telah meluangkan waktu selama membimbing dan menguji penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Bapak Dr. M. Rustam S.E, M.E selaku Dosen Ahli yang sempat meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dengan sepenuh hati dalam penyusunan proposal sebelum beliau pensiun.
12. Bapak M. Dr. Mustaruddin, SE, M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan, masukan, serta telah meluangkan waktu selama membimbing dan menguji penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Bapak M Dr. Wendy, SE, M.Sc selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan, masukan, serta telah meluangkan waktu selama membimbing dan menguji penulis dalam menyelesaikan skripsi.
14. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang selama ini telah banyak memberikan ilmu pengetahuan baik dalam ilmu perkuliahan maupun ilmu dalam kehidupan.

15. Seluruh staf tata usaha, PPAPK, perpustakaan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai aspek selama masa studi.
16. Kepada kedua orang tua tersayang, mama dan papa yang telah memberikan segala bentuk kasih sayang, dukungan, bimbingan, serta doa yang tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat sampai pada tahap ini.
17. Kepada adik-adik perempuan saya tersayang, Nurul, Leyla, dan Alesha yang telah memberikan motivasi, dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
18. Sahabat tercinta yang sangat penulis sayangi, Meidiska Maulizahr yang tiada henti selalu memberikan waktu, dukungan, motivasi, semangat serta do'a selama proses studi hingga proses penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
19. Sahabat tercinta yang sangat penulis sayangi, Liesa Vera Fitria yang selalu menemani penulis selama masa studi bersama-sama di UNTAN, dari awal perkuliahan, masa penelitian hingga penulis menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas do'a, dukungan, semangat, motivasi dan segala bentuk bantuannya kepada penulis sehingga penulis dapat sampai pada tahap ini.
20. Sahabat tercinta yang sangat penulis sayangi, Velda Thalita yang tiada henti selalu memberikan waktu, dukungan, motivasi, semangat, serta do'anya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
21. Teman seperjuangan, tempat berkeluh kesah dan berbagi informasi selama penulisan skripsi ini, Mutiara dan Sonya, terima kasih atas dukungan, semangat, do'a, dan waktunya yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

22. Teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan, mahasiswa/i kelas Manajemen Reg B Malam, terima kasih atas dukungan dan kebersamaan kalian selama masa perkuliahan.
23. Kepada para member BTS, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook yang juga merupakan *support system* bagi penulis selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini secara tidak langsung melalui lagu, video, serta konten-konten mereka yang selalu menjadi penyemangat, motivasi, dan *healing and comfort property* bagi penulis.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis memohon maaf atas segala kekurangan di dalamnya. Penulis juga senantiasa menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna memperbaiki kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya.

Pontianak, Januari 2023

Aulia Riska Amanda

NIM. B1023181039

**“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING”**

AULIA RISKA AMANDA

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran terhadap nilai perusahaan serta untuk mengetahui apakah profitabilitas sebagai variabel intervening dapat memengaruhi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI periode tahun 2016-2020. Dengan metode *purposive sampling* maka sesuai dengan kriteria penarikan sampel terdapat 35 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, regresi data panel, analisis jalur dan uji sobel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Profitabilitas terbukti dapat memediasi hubungan antara kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak untuk memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

“THE EFFECT OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, MANAGERIAL OWNERSHIP, AND COMPANY SIZE TO COMPANY VALUE WITH PROFITABILITY AS THE INTERVENING VARIABLE”

AULIA RISKAMANDA

Management, Faculty of Economics and Business, Tanjungpura University

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of institutional ownership, managerial ownership, and size on firm value and to determine whether profitability as an intervening variable can affect the relationship between the independent variables and the dependent variable. The object of this research is a manufacturing company listed on the IDX for the 2016-2020 period. With the purposive sampling method, according to the sampling criteria, there are 35 companies that are sampled in this study. The data analysis method used in this study is multiple linear regression, panel data regression, path analysis and sobel test.

The results of this study show that institutional ownership and managerial ownership have an effect on firm value, while firm size and profitability have no effect on firm value. Then institutional ownership and managerial ownership have no effect on profitability, while firm size has an effect on profitability. Profitability is proven to mediate the relationship between institutional ownership and managerial ownership to firm value, but not to mediate the relationship between firm size and firm value.

Keywords: *Institutional Ownership, Managerial Ownership, Company Size, Profitability, Firm Value.*

“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING”

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Nilai perusahaan merupakan suatu hal penting yang dapat menggambarkan kondisi suatu perusahaan yang nantinya dapat dan akan memengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan. Terdapat berbagai faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan. Dalam upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan, perusahaan juga harus berupaya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaannya. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menggambarkan keefektifan pengelolaan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba pada tingkat penjualan, modal serta aset tertentu. Dalam hal ini, struktur kepemilikan saham juga memiliki peran yang sangat penting dalam hal menentukan nilai perusahaan.

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan penelitian ini antara lain yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

3. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
5. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening.
6. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening.
7. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian ini disusun berdasarkan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang memiliki laporan keuangan publikasi pada periode 2016-2020 yang telah diaudit., buku-buku literatur serta jurnal-jurnal terkait. Jenis data dalam penelitian ini adalah data panel berupa *cross section* dan *time series*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data sekunder dari situs lembaga pengumpul data yang dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dan melalui situs www.idx.co.id.

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan dari populasi sebanyak 195 perusahaan industri manufaktur. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, regresi data panel, analisis jalur, dan uji sobel. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Kepemilikan Institusional memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

H2: Kepemilikan Manajerial memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

H3: Ukuran Perusahaan memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

H4: Profitabilitas yang diproksikan melalui ROA mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H5: Kepemilikan Institusional memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas.

H6: Kepemilikan Manajerial memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas.

H7: Profitabilitas yang diproksikan melalui ROA mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H8: Profitabilitas yang diproksikan melalui ROA dapat mengintervening pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

H9: Profitabilitas yang diproksikan melalui ROA dapat mengintervening pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

H10: Profitabilitas yang diproksikan melalui ROA dapat mengintervening pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

3. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$ dengan t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu sebesar 2,136 menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dengan t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu sebesar 3,169 menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, nilai signifikansi sebesar $0,086 > 0,05$ dengan t hitung lebih kecil daripada t tabel yaitu sebesar 1,725 menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.
4. Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, nilai signifikansi sebesar $0,117 > 0,05$ dengan t hitung lebih kecil daripada t tabel yaitu sebesar 1,577 menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.
5. Kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, nilai signifikansi sebesar $0,395 > 0,05$ dengan t hitung lebih kecil daripada t tabel yaitu sebesar 0,853 menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
6. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, nilai signifikansi sebesar $0,068 > 0,05$ dengan t hitung lebih kecil daripada t tabel yaitu sebesar 1,836 menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

7. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan t hitung lebih besar daripada t tabel yaitu sebesar 6,654 menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.
8. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan uji sobel melalui *Sobel Test Calculation*, diperoleh hasil 2,179 dengan nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$. Nilai tersebut berarti lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 1,654. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
9. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan uji sobel melalui *Sobel Test Calculation*, diperoleh hasil 3,232 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Nilai tersebut berarti lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 1,654. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
10. Profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil perhitungan uji sobel melalui *Sobel Test Calculation*, diperoleh hasil 1,530 dengan nilai signifikansi sebesar $0,126 > 0,05$. Nilai tersebut berarti lebih kecil dari nilai t tabel yaitu sebesar 1,654. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dievaluasi, penulis mendapatkan kesimpulan Hasil akhir penelitian sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.
6. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.
7. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
8. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap profitabilitas.
9. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas.
10. Profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa saran yang dapat penulis usulkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat memperhatikan variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan sekaligus profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Investor

Para investor diharapkan tidak hanya melihat ukuran perusahaan sebagai pertimbangan dalam penilaian terhadap suatu perusahaan dan untuk menanamkan modalnya, karena dalam penelitian ini terbukti bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi nilai suatu perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Untuk Penelitian selanjutnya diharapkan menjadikan struktur modal sebagai variabel intervening pada penelitian terhadap harga saham karena struktur modal dapat memediasi. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa masih ada variabel penelitian yang tidak berpengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain yang mungkin dapat memengaruhi harga saham.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN SKRIPSI	xi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.2.1 Pernyataan Masalah	8
1.2.2 Pertanyaan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kontribusi Penelitian	10
1.4.1 Kontribusi Teoritis	10
1.4.2 Kontribusi Praktis	10
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2.1.2 <i>Good Corporate Governance</i>	14
2.1.3 Indikator Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i>	15
2.1.4 Ukuran Perusahaan	16
2.1.5 Nilai Perusahaan	17
2.1.6 Profitabilitas	19
2.2 Kajian Empiris	20
2.3 Kerangka Konseptual	27
2.4 Pengembangan Hipotesis	28
2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan	28
2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan	29
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	30
2.4.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	30
2.4.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas	31
2.4.6 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas	31

2.4.7	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas.....	32
2.4.8	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening.....	32
2.4.9	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening.....	33
2.4.10	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....		35
3.1.	Bentuk Penelitian	35
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.3.	Data	35
3.3.1.	Sumber Data.....	35
3.3.2.	Jenis Data	36
3.3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.4.	Populasi dan Sampel	36
3.4.1.	Populasi.....	36
3.4.2.	Sampel.....	37
3.5.	Variabel Penelitian dan Operasional Penelitian	38
3.5.1.	Variabel Penelitian	38
3.5.2.	Operasional Penelitian	38
3.6.	Metode Analisis.....	41
3.6.1.	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.6.2.	Uji Hipotesis	42
3.6.3.	Koefisien Determinasi.....	44
3.6.4.	Regresi Data Panel	44
3.6.5.	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	47
3.6.6.	Uji Sobel	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		49
4.1.	Hasil Penelitian.....	49
4.1.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	49
4.1.2.	Analisis Statistik Deskriptif	49
4.1.3.	Uji Asumsi Klasik.....	52
4.1.4.	Uji Hipotesis	57
4.1.5.	Koefisien Determinasi.....	62
4.1.6.	Regresi Data Panel	64
4.1.7.	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	68
4.1.8.	Uji Sobel	72
4.2.	Pembahasan	73
BAB V PENUTUP.....		81
5.1.	Kesimpulan.....	81
5.2.	Rekomendasi	83
5.3.	Implikasi Penelitian	84

5.4. Keterbatasan Penelitian	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Indeks Harga Saham Sektor Manufaktur.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1 P-P Plot Uji Normalitas Model Pertama	55
Gambar 4.2 P-P Plot Uji Normalitas Model Kedua	55
Gambar 4.3 Diagram Hasil Analisis Jalur	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	37
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Sub Struktur Pertama.....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Sub Struktur Kedua.....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik Regresi Normalitas	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas Sub Struktur Pertama	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas Sub Struktur Kedua.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji F Sub Struktur Pertama	58
Tabel 4.8 Hasil Uji F Sub Struktur Kedua	59
Tabel 4.9 Hasil Uji T Sub Struktur Pertama	60
Tabel 4.10 Hasil Uji T Sub Struktur Kedua.....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Sub Struktur Pertama.....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi Sub Struktur Kedua	63
Tabel 4.13 Hasil Uji Chow Sub Struktur Pertama	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Chow Sub Struktur Kedua.....	65
Tabel 4.15 Hasil Uji Hausman Sub Struktur Pertama	65
Tabel 4.16 Hasil Uji Hausman Sub Struktur Pertama	66
Tabel 4.17 Hasil Uji Lagrange Sub Struktur Pertama.....	67
Tabel 4.18 Hasil Uji Lagrange Sub Struktur Kedua	68
Tabel 4.19 Hasil Uji Analisis Jalur Sub Struktur Pertama	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.20 Hasil Uji Analisis Jalur Sub Struktur Kedua	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.21 Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Sampel	91
Lampiran 2 Data Perusahaan	93
Lampiran 3 Hasil Output SPSS.....	98
Lampiran 4 Hasil Output Uji Eviews.....	102

BAB I

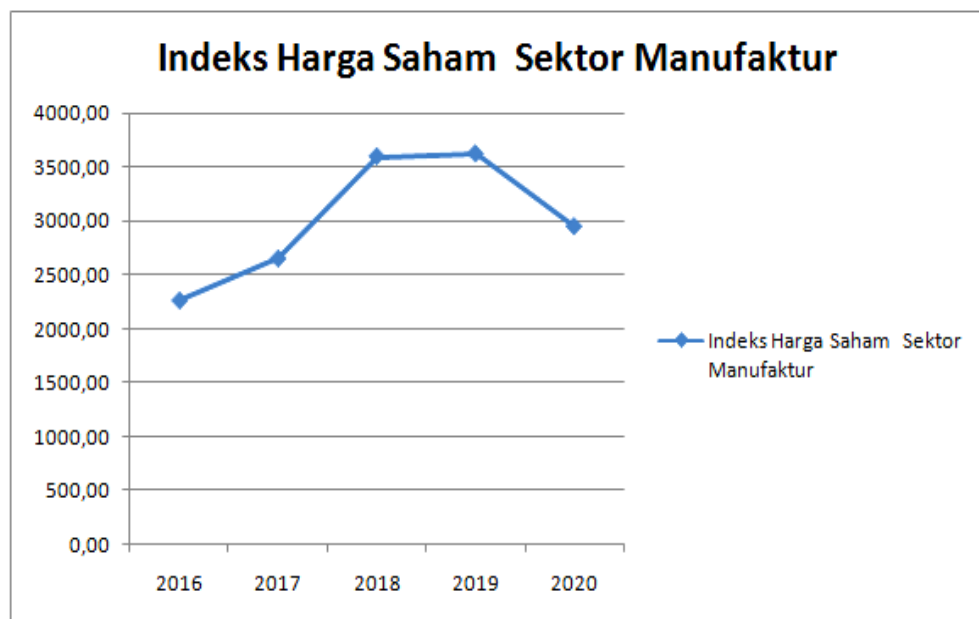
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan bisnis di era bisnis modern telah berkembang begitu pesat. Salah satu sektor bisnis yang banyak mendominasi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sektor industri manufaktur. Hal ini menjadikan industri manufaktur sebagai salah satu penopang utama perkembangan industri di Indonesia. Perusahaan manufaktur yang terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun kemudian menimbulkan terjadinya persaingan yang ketat antar perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaannya. Dengan demikian, berarti semakin banyaknya pesaing, maka semakin besar pula tantangan para pelaku usaha di sektor industri manufaktur. Salah satu tantangan itu adalah untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja serta nilai perusahaan.

Semua perusahaan tentu mempunyai tujuan jangka panjang untuk mengoptimalkan dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan suatu hal penting yang dapat menggambarkan kondisi suatu perusahaan yang nantinya dapat dan akan memengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan tersebut, sehingga setiap pemilik perusahaan akan berupaya untuk menunjukkan kinerja perusahaan terbaik mereka dan meningkatkan nilai perusahaan agar calon investor tertarik untuk menanamkan modal. Tingginya nilai suatu perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pasar, dan kinerja keuangan perusahaan, tidak hanya untuk masa kini, namun juga untuk prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai suatu pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mengelola segala sumber daya yang dimilikinya (Sujoko & Soebiantoro, 2007). Sebelum melakukan penanaman modal pada sebuah perusahaan, para calon investor terlebih dahulu membuat penilaian saham berdasarkan dari informasi yang telah mereka peroleh dari pasar modal. Pasar modal merupakan tempat yang

memfasilitasi berbagai kegiatan jual beli dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan instrumen keuangan jangka panjang. Perkembangan suatu pasar modal dapat dilihat melalui indeks harga saham perusahaan tiap tahunnya. Adapun grafik indeks harga saham sektor manufaktur pada tahun 2016-2020 sebagai berikut:



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Gambar 1.1 Grafik Indeks Harga Saham Sektor Manufaktur

Berdasarkan grafik indeks harga saham pada perusahaan manufaktur diatas menunjukkan bahwa indeks harga saham pada perusahaan manufaktur mengalami peningkatan yang baik dan stabil setiap tahunnya dari periode 2016 hingga periode 2019, meskipun di periode 2018 hingga 2019 hanya terjadi kenaikan yang tidak terlalu signifikan. Kemudian pada periode 2020 rata-rata harga saham pada perusahaan manufaktur mengalami penurunan yang cukup signifikan setelah pengumuman berita masuknya *Covid-19* pertama di Indonesia. Penurunan harga saham ini terjadi akibat respon sentimen negatif oleh pelaku pasar terhadap *Covid-19* yang mengakibatkan terjadinya *panic selling*. *Panic selling* terjadi karena kondisi

pelaku pasar yang panik serta munculnya rasa takut yang berlebihan sehingga mereka memutuskan untuk menjual portofolionya dalam jumlah besar. Kondisi ini kemudian mengakibatkan terjadinya tekanan hebat di pasar modal yang ditandai dengan turunnya Indeks Harga Saham Gabungan selama beberapa hari berturut-turut.

Kasus pandemi *Covid-19* yang semakin menyebar membuat pemerintah mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya menekan penyebaran *Covid-19*. Akibat kebijakan tersebut sebagian besar perusahaan mulai menerapkan sistem *work from home*. Kebijakan ini kemudian berpengaruh pada jumlah produksi dan penjualan perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang menurun akan memengaruhi keputusan investor. Investor cenderung akan menjual saham perusahaan yang kinerjanya menurun, sehingga dapat mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut menjadi turun.

Perkembangan harga saham suatu perusahaan merupakan salah satu aspek penting dalam mengukur nilai perusahaan. Salah satu jenis penilaian yang berhubungan dengan saham adalah nilai buku (*book value*). Nilai buku merupakan suatu nilai yang diukur berdasarkan hasil pembukuan suatu perusahaan penerbit saham. Secara garis besar, nilai perusahaan mencakup hal-hal yang berkaitan dengan harga pasar saham, laba bersih per lembar saham, biaya modal, serta aset dan kewajiban. Nilai perusahaan adalah sebuah bentuk harga yang siap dibayar oleh para calon investor saat suatu perusahaan akan dijual. Jusriani & Rahardjo, (2013) menyatakan bahwa harga sebuah saham yang beredar di pasar saham yang kemudian harus dibayar oleh investor untuk memiliki sebuah perusahaan inilah yang disebut dengan nilai perusahaan. Salah satu cara para investor dalam menilai suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan sebuah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan, dimana semakin besar nilai PBV, maka semakin besar dan baik pula penilaian oleh para investor

terhadap perusahaan. PBV juga dapat menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu untuk menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang telah diinvestasikan.

Terdapat berbagai faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Rachmawati & Purwanti, (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perusahaan besar cenderung lebih mudah untuk mendapatkan kepercayaan dari pari kreditur, yang artinya perusahaan mudah untuk mendapatkan pendanaan yang kemudian akan menarik minat calon investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi, sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah.

Dalam upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan, perusahaan juga harus berupaya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaannya. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menggambarkan keefektifan pengelolaan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba pada tingkat penjualan, modal serta aset tertentu. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Penggunaan ROA sebagai rasio untuk mengukur profitabilitas dianggap mampu untuk menunjukkan kemampuan suatu modal yang diinvestasikan dalam semua aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Keberadaan aset menjadi suatu hal yang penting untuk dipertimbangkan, karena pembiayaan atas aset yang tinggi diharapkan mampu untuk memberikan hasil yang maksimal dalam

menopang kegiatan operasional suatu perusahaan. Laporan kinerja keuangan berperan sebagai alat ukur yang digunakan oleh para investor dalam menilai sebuah perusahaan. Informasi terkait hal ini menjadi informasi penting bagi perusahaan dalam mengelola serta mengambil keputusan. Informasi terkait kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui harga pasar saham perusahaan tersebut di bursa saham. Jika return yang didapatkan oleh investor tinggi, maka artinya kinerja perusahaan baik, dan sebaliknya. Semakin banyak investor yang tertarik dalam menginvestasikan dananya, maka diharapkan akan terjadi peningkatan citra dan nilai perusahaan di masa depan.

Dalam hal ini, struktur kepemilikan saham memiliki peran yang sangat penting dalam hal menentukan nilai perusahaan. Menurut Giuli, Di, & Sekerci, (2020), struktur kepemilikan saham dalam perusahaan terjadi karena adanya perbandingan jumlah pemilik saham dalam suatu perusahaan. Terdapat dua aspek yang perlu dipertimbangkan dalam hal kepemilikan, yaitu seberapa besar kepemilikan perusahaan oleh pihak luar (kepemilikan institusional) dan seberapa besar kepemilikan perusahaan oleh pihak manajemen (kepemilikan manajerial). Pada perusahaan *go public* umumnya terjadi pemisahan antara pemilik perusahaan (pemegang saham, atau *principal*) dengan pengelola perusahaan (pihak manajemen atau *agent*). Pengelolaan yang terpisah oleh pemilik perusahaan, menyebabkan adanya kemungkinan perbedaan kepentingan antara pihak prinsipal dengan pemilik agent. Perbedaan kepentingan inilah yang kemudian disebut sebagai *agency problem* (konflik keagenan).

Konflik keagenan muncul akibat adanya sifat *opportunistic* oleh pihak manajemen yang kemudian dapat menyebabkan rendahnya kualitas laba. Rendahnya kualitas laba ini akan berpengaruh dalam pembuatan keputusan para pihak luar seperti investor dan kreditor yang kemudian akan berdampak terhadap turunnya nilai perusahaan. Masalah keagenan biasanya muncul akibat adanya konflik kepentingan dalam hal kebijakan yang harus dilakukan di dalam sebuah hubungan keagenan. Manajer yang berperan

sebagai agent dalam suatu perusahaan diberi kewenangan terkait urusan dalam pengambilan keputusan perusahaan atas nama pemilik, namun tidak jarang agent tersebut mempunyai kepentingan lain yang menyimpang dari tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Konflik yang terus terjadi antara pihak manajemen dan pemilik saham dapat menyebabkan timbulnya biaya keagenan (*agency cost*). Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan mensejajarkan kepentingan pihak manajemen dengan kepentingan pihak pemilik (Imanta, 2011). Upaya tersebut dapat ditempuh melalui penerapan mekanisme *Good Corporate Governance*.

Thomsen, (2006) menyatakan bahwa penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* di dunia secara khusus telah disusun untuk menjadi penyeimbang informasi antara investor dan perusahaan agar manajer tidak berlaku semena-mena dalam mengalihkan modal pemilik perusahaan untuk kepentingan pribadi mereka. *Good Corporate Governance* dianggap layak untuk dijadikan sebagai salah satu solusi yang dapat diaplikasikan oleh perusahaan agar terhindar dari *mismanagement* perusahaan maupun *fraud* yang dilakukan oleh manajer yang kemudian akan berdampak terhadap turunnya laba dan nilai perusahaan.

Di Indonesia perhatian tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* mulai muncul ketika krisis ekonomi tahun 1997-1998 yang melanda banyak negara di Asia karena kurangnya perhatian perusahaan-perusahaan di Indonesia dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pada tahun 1999, Bank Dunia menyatakan bahwa terjadinya krisis ekonomi yang terjadi di Asia Timur termasuk Indonesia akibat kegagalan sistematis perusahaan dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*. Beberapa mekanisme yang sering dijadikan tolak ukur dalam berbagai penelitian mengenai penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan adalah kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial (Nuraina, 2012)

Kepemilikan institusional adalah bentuk kepemilikan saham oleh pihak luar yang berupa institusi seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, yayasan, serta berbagai bentuk institusi lainnya (Edison, 2017). Kepemilikan institusional dianggap mampu berperan sebagai mekanisme pengendalian dan pengawasan yang efektif terhadap setiap keputusan dan langkah yang diambil oleh pihak manajer. Kepemilikan institusional memiliki peran yang penting sebagai *agen monitoring* melalui nilai investasi yang cukup besar dalam suatu pasar modal. Besarnya tingkat kepemilikan institusional pada suatu perusahaan diharapkan dapat menimbulkan upaya pengawasan yang lebih ketat oleh para investor institusional terhadap pihak manajemen yang kemudian dapat mencegah perilaku oportunistik dan penyelewengan-penyelewengan yang dapat berakibat pada turunnya nilai perusahaan. Penelitian oleh Santoso, (2017) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* yang diproksikan oleh kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen, dimana manajer tersebut bertindak sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen, diharapkan para manajer dapat bertindak sesuai dengan keinginan para pemilik perusahaan karena manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan. Obradovich & Gill, (2013) dalam penelitiannya yang berjudul *The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms* menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan .

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari *Good Corporate Governance* yang diproksikan melalui kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, melalui profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Adanya kepemilikan manajerial dan kepemilikan

institusional sebagai salah satu mekanisme dalam penerapan *Good Corporate Governance* untuk mengurangi *agency problem* menjadi bahasan yang sangat menarik, karena banyak penelitian terkait yang masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan berbeda-beda dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel tersebut. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diketahui bahwa perusahaan manufaktur di Indonesia mengalami persaingan yang cukup ketat mengingat perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang menopang perkembangan industri di Indonesia. Hal ini tentu memicu para pemilik perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan serta profitabilitas agar para calon investor tertarik untuk menanamkan modal di perusahaannya. Pemilik perusahaan harus mengerti dan menganalisis hal-hal berkaitan dengan bagaimana cara perusahaan harus mengatur urusan kepemilikan saham agar terjadi keseimbangan antara pihak manajemen dengan pemegang saham dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan bersama yang nantinya dapat memengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan dan profitabilitasnya. Para investor dan pemegang saham juga harus mengerti tentang pengaruh besar kecilnya ukuran suatu perusahaan terhadap nilai perusahaan, karena berdasarkan teori semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik. Dari uraian masalah yang telah dijelaskan, muncul pertanyaan penelitian terkait apakah terdapat pengaruh antara kepemilikan saham yang berupa kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial, serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan apakah profitabilitas dapat memediasi pengaruh antara hubungan tersebut.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan?
- b. Apakah ada pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan?
- c. Apakah ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?
- d. Apakah ada pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?
- e. Apakah ada pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening?
- f. Apakah ada pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening?
- g. Apakah ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini antara lain yaitu:

- a. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
- d. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- e. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening.
- f. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening.

- g. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening.

1.4 Kontribusi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para akademisi dalam mengembangkan penelitian di waktu yang akan datang, serta diharapkan dapat menjadi referensi penelitian di dalam bidang manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas dalam suatu perusahaan.

1.4.2 Kontribusi Praktis

- a. Bagi Manajemen, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pengelolaan kebijakan perusahaan dalam penerapan praktik dan mekanisme dan struktur kepemilikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Bagi Investor atau calon investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang bermanfaat mengenai mekanisme dan struktur kepemilikan suatu perusahaan dan relevansinya dalam laporan tahunan perusahaan dengan nilai perusahaan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber informasi yang penting dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi.
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan tambahan pengetahuan dalam mengembangkan penelitian terkait dengan analisis pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Nilai perusahaan merupakan hal penting yang dapat menggambarkan kondisi suatu perusahaan yang nantinya dapat memengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan tersebut, sehingga setiap pemilik perusahaan akan berusaha menunjukkan kinerja perusahaan yang baik untuk meningkatkan nilai perusahaan agar calon investor tertarik untuk menanamkan modal. Dalam hal memaksimalkan nilai perusahaan, perusahaan juga harus berupaya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaannya. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat menggambarkan ukuran keefektifan pengelolaan manajemen perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan dalam mengukur besarnya profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*. Dalam hal ini, struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Struktur kepemilikan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah seberapa besar kepemilikan perusahaan oleh pihak luar (*outsider ownership*) dan seberapa besar kepemilikan perusahaan oleh manajemen (*management ownership*). Besarnya kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial masing-masing memiliki peran penting dalam pengendalian operasional suatu perusahaan. Selain struktur kepemilikan, ukuran perusahaan juga dianggap mampu memengaruhi nilai suatu perusahaan. Besarnya ukuran suatu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan tingkat kepercayaan para calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.